

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan di Bab IV tentang penelitian Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank berdasarkan RGEK terhadap Harga Saham pada Industri Perbankan yang *Go Public* di BEI (Bursa Efek Indonesia) dari periode 2014-2016 dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial dapat diketahui bahwa masing-masing variabel independen yaitu *risk profile*/profil risiko (LDR), *good corporate governance*/tata kelola perusahaan (GCG), *earnings*/rentabilitas (ROA), dan *capital*/permodalan (CAR) memiliki pengaruh yang berbeda-beda terhadap harga saham sebagai variabel dependen. Berdasarkan hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:
 - a. *Risk profile*/profil risiko (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).
 - b. *Good corporate governance*/tata kelola perusahaan (GCG) berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).
 - c. *Earnings*/rentabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).

- d. *Capital*/permodalan (CAR) berpengaruh negatif terhadap perubahan harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).
2. Secara simultan variabel independen yaitu *risk profile*/profil risiko (LDR), *good corporate governance*/tata kelola perusahaan (GCG), *earnings*/rentabilitas (ROA), dan *capital*/permodalan (CAR) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham (PHS) sebagai variabel dependen.

B. Saran

Berdasarkan beberapa hasil kesimpulan di atas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran Untuk Perusahaan

Untuk meningkatkan harga saham perusahaan, industri perbankan perlu memperhatikan kriteria penilaian terhadap tingkat kesehatan bank itu sendiri. Baik itu dari tingginya *risk profile*/profil risiko yang ditanggung oleh perusahaan, *good corporate governance*/tata kelola perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan, tingginya *earnings*/rentabilitas yang diperoleh perusahaan, dan optimumnya *capital*/permodalan yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan juga perlu menekankan pada variabel *risk profile*/profil risiko yang diukur menggunakan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) dan *earnings*/rentabilitas yang diukur menggunakan ROA (*Return on Asset*) karena kedua variabel ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

2. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya dapat menambah Bank Syariah sebagai sampel penelitian, karena sampel pada penelitian ini terbatas pada Bank Umum (Bank Konvensional) yang terdapat di BEI (Bursa Efek Indonesia).
- b. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi yang berbeda dengan penelitian ini.
- c. Penelitian selanjutnya dapat mengganti ataupun menambah periode penelitian yang lebih *update* untuk diteliti.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Antara lain adalah sebagai berikut:

1. Sampel masih terbatas pada Bank Umum (Bank Konvensional) yang terdapat di BEI (Bursa Efek Indonesia), dimungkinkan untuk menambah Bank Syariah sebagai sampel, dan data keuangannya lebih fluktuatif untuk melihat pengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
2. Proksi-proksi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari *risk profile*/profil risiko menggunakan LDR sebagai alat ukur, *good corporate governance*/tata kelola perusahaan (GCG), *earnings*/rentabilitas menggunakan ROA sebagai alat ukur, dan *capital*/permodalan menggunakan CAR sebagai alat ukur. Sehingga masih dimungkinkan untuk menggunakan proksi yang lain.

3. Periode sampel penelitian terbatas pada rentan waktu 2014 sampai dengan 2016. Sehingga masih dimungkinkan untuk menambah atau mengganti periode waktu pada penelitian selanjutnya.